

BAB III

METODE PENELITIAN

Untuk mengumpulkan data yang di butuhkan dalam penelitian ini. Maka metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Sugiyono mengatakan dalam penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri. Baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain.

3.1 Lokasi/Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada rumah sakit syafira di Jl. Jend. Sudirman No134 Pekanbaru.

3.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Proses Rekrutmen (X₁) Menurut Singodimedjo (2000), rekrutmen merupakan suatu proses mencari, mengadakan, menemukan dan menarik para pelamar untuk dipekerjakan dalam suatu organisasi.	a. Sumber rekrutmen	<ul style="list-style-type: none"> • Pelamar langsung • Lamaran tertulis • Lamaran berdasarkan informasi orang dalam • Iklan • Lembaga pendidikan 	Ordinal

<p>Proses seleksi (X₂)</p> <p>Menurut Wilson Bangun, (2012:158), seleksi adalah proses memilih calon karyawan yang memilih kualifikasi sesuai dengan persyaratan pekerjaan. Kegiatan seleksi dilakukan untuk mengurangi sebagian jumlah pelamar. Sehingga diperoleh calon karyawan terbaik. Tanpa karyawan-karyawan berkualitas, sulit bagi perusahaan untuk mencapai keberhasilan.</p>	<p>a. Langkah seleksi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penerimaan surat lamaran • Penyelenggaraan ujian • wawancara • surat- referensi referensi (STR) • evaluasi medis • wawancara dengan penyelia • keputusan seleksi 	<p>Ordinal</p>
<p>Kinerja (Y)</p> <p>Menurut Wilson Bangun (2012:231), kinerja (<i>performance</i>) adalah hasil pekerjaan yang dicapai seseorang berdasarkan persyaratan-persyaratan pekerjaan (<i>job requirement</i>).</p>	<p>a. Kualitas</p> <p>b. Kuantitas</p>	<ul style="list-style-type: none"> • menunjukkan keterampilan • ketelitian • hasil kerja • jumlah pekerjaan yang dilakukan 	<p>Ordinal</p>

<p>Suatu pekerjaan mempunyai persyaratan tertentu untuk dapat dilakukan dalam mencapai tujuan yang disebut juga sebagai standar pekerjaan (<i>job standar</i>).</p>		<ul style="list-style-type: none"> • waktu yang dipergunakan • tingkat kesalahan 	
---	--	--	--

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perawat yang diterima oleh rumah sakit syafira pekanbaru pada tahun 2016 yang berjumlah 51 orang. Karna jumlah populasi 51 orang maka seluruh populasi dijadikan sampel. Adapun metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode sensus.

3.4 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer, yaitu data yang peneliti kumpulkan dan diolah dari hasil wawancara dan daftar pertanyaan (kusioner) terhadap responden mengenai proses rekrutmen dan seleksi.
- b. Data skunder, yaitu data yang diperoleh peneliti dari perusahaan yang ada hubungan dengan penelitian ini. Seperti sejumlah karyawan, sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi rumah sakit dan aktifitas rumah sakit.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh penulis melalui observasi atau pengamatan langsung dari Rumah Sakit Syafira Pekanbaru, baik itu melalui, kuesioner dan wawancara secara langsung dengan staf HRD sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak langsung, yaitu data tersebut diperoleh penulis dari profil Rumah Sakit Syafira Pekanbaru dan buku-buku pendukung yang memberikan informasi tentang proses rekrutmen dan seleksi serta kinerja karyawan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data yang diperlukan dalam pembahasan ini melalui dua tahap penelitian, yaitu:

- a. Wawancara (*Interview*) adalah metode untuk mendapatkan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan guna mendapatkan data dan keterangan yang menunjang analisis dalam penelitian.
- b. Kuesioner (*Quistionnarie*) adalah pengumpulan data dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden yang dijadikan sebagai sampel penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Agar suatu data yang dapat bermanfaat, maka harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu, sehingga bisa dijadikan dasar pengambilan keputusan. Tujuan teknik analisis data adalah untuk menginterpretasikan dan menarik kesimpulan dan sejumlah data yang terkumpul. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Analisis data kualitatif

Analisis data kualitatif adalah bentuk analisa yang berdasarkan dari data yang dinyatakan dalam bentuk uraian. Data kualitatif ini merupakan data yang hanya dapat secara langsung. Proses analisis kualitatif ini dilakukan dalam tahap sebagai berikut :

1. Pemberian Skor (Scoring)

Mengubah data yang bersifat kualitatif ke dalam bentuk kuantitatif. Dalam penelitian ini, Tingkatan skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Sangat Setuju (SS) = Diberi bobot / skor 5
- Setuju (S) = Diberi bobot / skor 4
- Cukup Setuju (CS) = Diberi bobot / skor 3
- Tidak Setuju (TS) = Diberi bobot / skor 2
- Sangat Tidak setuju (STS) = Diberi bobot / skor 1

2. Tabulasi

Pengelompokan data atas jawaban dengan benar dan teliti, maka dihitung dan dijumlahkan sampai berwujud dalam bentuk yang

berguna. Berdasarkan hasil tabel tersebut akan disepakati untuk membuat data table agar hubungan atau pengaruh antara variabel - variabel yang ada.

b. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif adalah bentuk analisa yang menggunakan angka angka dan perhitungan dengan metode statistik.

Adapun alat analisis yang digunakan, antara lain :

1. Uji Reliabelitas

Uji Reliabelitas adalah data untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel dan handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

2. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Metode yang digunakan untuk menguji validitas ialah dengan korelasi parsial. Jika hasil menunjukkan nilai yang signifikan maka masing-masing indikator pertanyaan adalah valid.

c. Regresi linier berganda

Untuk menganalisa data peneliti menggunakan metode regresi linier berganda, yaitu suatu metode statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat yang di bantu dengan

menggunakan program SPSS 20. Analisis regresi linier berganda memberikan kemudahan bagi pengguna untuk memasukkan lebih dari satu variabel yang ditunjukkan dengan persamaan.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y = kinerja Karyawan

a = Konstanta

X₁ = Rekrutmen

X₂ = Seleksi

b₁ b₂ = Koefisien Regresi (Parsial)

e = Tingkat kesalahan (eror)

d. Uji Hipotesis

1. Uji -t

Adalah pengujian secara maksudnya adalah pengaruh antara X1 terhadap Y atau X2 terhadap Y. Jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikasi lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima dimana variabel x memiliki pengaruh terhadap y.

a. Uji-f

Adalah pengujian secara simultan atau bersamaan maksudnya adalah pengaruh antara X1 dan X2 seterusnya terhadap y. Jika nilai f hitung lebih besar dari f tabel dan nilai signifikasi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima dimana variabel x secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap y.

b. Analisis Koefisiensi Determinasi (R^2)

Terdiri dari nilai r dan r square

Nilai r artinya mengetahui seberapa hubungan yang tercipta antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Nilai r square artinya mengetahui seberapa besar variabel x dapat mempengaruhi variabel y sementara berapa sisa variabel y dapat dipengaruhi oleh variabel lain.

